



KR-Antri Yudiensyah  
**Wahyu Sukarta (kanan) dan Saddam absen hingga akhir musim.**

## PSS Menuju Putaran Kedua

**BALI (KR)**- PSS Sleman telah tiba di Bali, Selasa (4/1) sore etelah melalui perjalanan udara dari Yogyakarta, untuk melakoni putaran kedua BRI Liga 1 2021/2022. Setiba di 'Pulau Dewata', langsung melakukan latihan ringan untuk memulihkan kondisi. "Tiba di Bali agak sore, tapi kita melakukan *conditioning* karena perlu adaptasi cuaca setelah melakukan perjalanan dari Sleman. Ini dilakukan agar badan tidak terlalu kaku, sehingga tidak terlalu berat untuk menjalani latihan," ungkap pelatih fisik PSS, Kartono, Selasa (4/1) malam.

Kartono menambahkan sebagai pelatih fisik tidak hanya memikirkan kondisi pemain, tetapi cara menjaga kondisi yang sudah didapatkan pemain sebelumnya. "Saya membantu bagaimana kondisi fisik pemain agar sesuai dengan gaya bermain pelatih kepala. Sehingga strategi yang diberikan pelatih bisa maksimal," lanjutnya.

Secara umum, menurut Kartono, PSS sudah siap untuk berlaga di putaran kedua yang diawali melawan Persiraja Banda Aceh, Jumat (7/1) besok. Namun, beberapa pemain baru masih butuh waktu untuk adaptasi. "Secara kondisi, tim siap untuk berlaga di putaran kedua BRI Liga 1. Hanya ada beberapa pemain yang butuh adaptasi karena baru datang. Pemain-pemain yang masih sedikit cedera seperti Jepri juga perlu ada treatment khusus," tegasnya.

Gelandang PSS, Wahyu Sukarta kemungkinan harus mengakhiri kompetisi lebih cepat seperti halnya Saddam Emirudin Gaffar dan Ega Rizky. Wahyu mengalami cedera ketika latihan sebelum menghadapi Persela Lamongan. Pemain bernomor punggung 6 tersebut mengalami cedera *muscle adductor* sebelah kiri. "Ketika latihan, dia merasakan nyeri dan lebam pada paha kirinya. Saat itu langsung kami USG dan ternyata ada robekan di adductor. Untuk memperjelas keadaan, kita juga lakukan MRI dan didapatkan hasil robek grade 2 pada adductor muscle," kata Feras Ardiles Muhammad, dokter tim PSS. (Yud)

## 'Setan Merah' Mengejar Tetangga

**MILAN (KR)** - Setelah dua pekan rehat natal dan tahun baru (nataru), kompetisi Liga Serie A Italia kembali bergulir. Masuk *giornata-20* menyajikan *grande partita*, AC Milan menjamu AS Roma di Stadio San Siro, Jumat (7/1) dini hari WIB. Tuan rumah sangat berkepentingan mengamankan *tre punti* demi mengejar ketertinggalan dari tim tetangga, Internazionale.

Pada tabel klasemen sementara, *I Diavolo Rosso* tertinggal empat angka dari Inter yang bertengger sebagai *capolista*. Padahal sebelumnya dua tim sekota ini berdampingan di posisi tertinggi. Hasil minor dalam laga di pekan 17 dan 18 menjadi biang kemunduran. Pada pekan 17 ditahan imbang (1-1) oleh Udinese, sedang pekan 18 di kandang sendiri kalah (0-1) dari Napoli. Beruntung, sebelum kompetisi

*break*, 'Setan Merah' sudah *move on* dengan menggilas Empoli 4-2.

Di sisi lain, AS Roma masih terus berjuang agar bisa masuk zona eksklusif (empat besar). Dalam usaha memperoleh peluang mendapatkan jatah ke Liga Champions musim depan, jalan *Lupi* lebih berliku. Inkonsistensi menjadi masalah utama tim besutan Jose Mourinho ini. Hingga pekan 19, pasukan 'Serigala Ibukota' masih berada di posisi enam klasemen (nilai 32), terputus enam poin di belakang Atalanta (peringkat 4). Hanya berselang tiga hari usai menghadapi Milan, Senin (10/1) dini hari WIB, tugas berat lainnya sudah menanti. Tammy Abraham dan kawan-kawan harus meladeni Juventus di Stadio Olimpico Roma.

Menatap 'jadwal maut' ini, *Lupi* harus benar-benar kerja keras. Terlebih sebelum kompetisi jeda, di kandang sendiri ditahan imbang Sampdoria (1-1). Menyadari betapa rumitnya jalan untuk mencapai target (finis empat besar), beberapa langkah siap dilakukan pada bursa transfer musim dingin (Januari) ini.

Diwartakan *Football Italia*, Roma hendak melepas sejumlah pemain demi

mendapatkan dana untuk mendatangkan pemain incaran Mourinho. *Allenatore* asal Portugal itu mengincar pemain bintang asal mantan klub yang dilatihnya sebelum gabung Roma, Harry Winks (Tottenham Hotspur) dan Ruben Loftus-Cheek (Chelsea).

Sementara kubu tuan rumah menyambut laga perdana pascarehat ini dengan fokus ekstra. Target mereka jelas, merebut tiga angka agar tidak semakin tercecer dalam persaingan memperebutkan gelar *scudetto* melawan tim tetangga. *Allenatore* Milan, Stefano Pioli punya pilihan untuk menurunkan Zlatan Ibrahimovic, Rafael Leao, Ante Rebic dan Davide Calabria setelah mereka kembali berlatih. Hanya Simon Kjaer yang dipastikan bakal absen hingga akhir musim.

Bagaimanapun rehat nataru memberi hikmah besar bagi Pioli setelah banyak pemainnya terhantam cedera. Namun pada saat bersamaan Milan juga kehilangan Franck Kessie, Ismael Bennacer dan Fode Ballo-Toure, yang selama satu bulan harus menjalankan tugas negara di Piala Afrika.

Menatap bursa transfer Januari, direktur olahraga Milan, Paolo Maldini siap bergerilya mencari striker baru yang diplot sebagai

suksesor Ibrahimovic yang sudah berusia 40 tahun. *Attacante* Torino, Andrea Belotti kembali menjadi bidikan. Kontraknya bersama *Il Toro* yang akan kedaluwarsa Juni mendatang, menjadi 'kartu as' bagi Milan untuk segera merekrutnya.

Presiden Torino, Urbano Cairo meyakini Belotti akan meninggalkan Torino pada akhir musim secara gratis, mengingat sejauh ini pembicaraan perpanjangan kontrak selalu menemui jalan buntu dan belum ada tawaran yang masuk. "Saya pikir Belotti akan meninggalkan Torino tanpa membiarkan kami mendapatkan apa pun," kata Cairo dalam sebuah wawancara dengan *La Stampa*. "Dia memberi kami banyak hal, tetapi kami telah melakukan hal yang sama," tegasnya. (Lis)

**AC MILAN** vs **AS ROMA**

**Zlatan Ibrahimovic**

**LIVE RCTI**  
Jumat (7/1)  
Pukul 00.30 WIB

**Tammy Abraham**

GRAFIS JOS

## LEGENDA LOMPAT GALAH: SERGEY BUBKA

### 6 Kali Juara Dunia, Pecahkan 35 Rekor

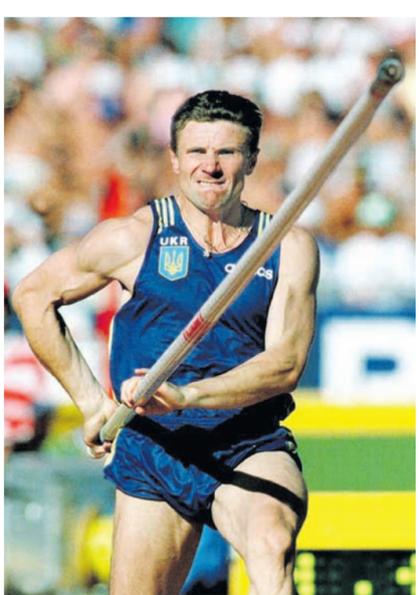
**DI KANCAH** atletik dunia, nama Sergey Nazarovych Bubka sudah tak asing lagi. Dia adalah legenda lompat galah asal Ukraina, yang rekor dunianya bertahan cukup lama. Pernah hadir di Jakarta pada 2013 untuk menghadiri pertemuan Asosiasi Atletik Asia (AAA), dan kemudian menjalin kerja sama dengan Komite Olimpiade Indonesia (KOI) dalam program pengembangan prestasi olahraga.

Sebelum menekuni cabang olahraga (cabor) lompat galah, Bubka mengawali karier sebagai sprinter dan atlet lompat jauh. Baru pada 1981, pria kelahiran 4 Desember 1963 ini menetapkan diri sebagai atlet lompat galah. Pilihannya tidak salah, karena di cabor inilah Bubka berhasil mencapai puncak kejayaan dan bahkan menjadi legenda.

Pada tahun pertamanya di nomor itu, Bubka langsung menempati peringkat ketujuh saat mengikuti Kejuaraan Atletik Yunior Eropa. Dua tahun kemudian, Agustus 1983, Bubka menjadi juara dalam Kejuaraan Dunia Atletik di Helsinki, Finlandia. Dia melompat setinggi 5,70 meter.

Lima bulan berselang, 15 Januari 1984, Bubka mulai memecahkan rekor dunia. Rekor atas nama Thierry Vigneron (Prancis), setinggi 5,80 meter diubah menjadi 5,81 meter. Sejak saat itu, Bubka tak henti mempertajam rekor dunianya hingga 35 kali. Rinciannya 17 rekor di lapangan terbuka dan 18 lainnya di lapangan tertutup. Bubka juga meraih gelar juara dunia enam kali berturut-turut.

Pada 21 Februari 1993 di Donetsk, Ukraina, Bubka yang telah berusia 30 tahun mencapai masa kejayaan. Dia menorehkan rekor dunia setinggi 6,15



KR-AP Images  
**Sergey Bubka bersiap melakukan lompatan.**

tahun menandatangani nota kesepahaman dengan KOI yang diketuai Rita Subowo. Salah satu tujuan utama kerja sama adalah mengembangkan prestasi olahraga, khususnya atletik di Indonesia.

"Sangat penting bagi kami (Ukraina dan Indonesia) saling membantu," kata Bubka kala itu seperti dikutip *Antara*. "Ukraina bisa membantu Indonesia dalam cabang-cabang seperti atletik, sementara Indonesia mungkin bisa membantu kami mengembangkan cabor bulu tangkis," lanjutnya.

Pada kesempatan tersebut Bubka membagikan ilmu lompat galah kepada Direktur Operasional dan Kepelatihan Satuan Pelaksana Program Indonesia Emas (Satlak Prima), Paulus Pesurnay. "Bubka membagikan rahasia yang mungkin belum semua atlet mengetahuinya," ujar Paulus.

Salah satu rahasia yang dibagikan, kata Paulus, adalah teknik menanamkan galah. Paulus bertutur, salah satu rahasia menghasilkan lompatan yang tinggi adalah galah seharusnya tidak boleh menyentuh kotak pacu sebelum pelompat melakukan *take off*. Selain itu Bubka juga mengatakan, lengkungan galah yang paling benar tidak boleh terjadi di awal lompatan. Seharusnya pada fase kedua, yaitu saat kaki sudah melayang. "Dengan begitu, galah baru berfungsi seperti ketapel yang efektif," tegasnya.

Belakangan Bubka mengaku terkejut dengan maraknya kasus doping yang banyak melibatkan atlet Rusia. Ia pun menginginkan penangan yang serius dan transparan. "Kami harus bertindak cepat dan secara transparan untuk melindungi integritas olahraga," tegasnya. (Lis)

meter. Rekor itu bertahan selama 21 tahun. Baru pada 15 Februari 2014, rekornya dipecahkan Renaud Lavillenie (Prancis) dengan catatan 6,16 meter, atau satu sentimeter saja dari rekor terbaik Bubka. Untuk menghormati pencapaian Bubka, pada 1999 di kota Donetsk didirikan patung perunggu Bubka setinggi 3,5 meter.

Setelah pensiun, tahun 1996, Bubka mulai aktif di organisasi ketika terpilih sebagai anggota Komite Atlet Komite Olimpiade Internasional (IOC). Lima tahun kemudian, ia mulai terlibat dalam Federasi Atletik Internasional (IAAF). Setelah gagal menjadi presiden IOC pada pemilihan 2013, Bubka ambil bagian dalam suksesi presiden IAAF yang berlangsung di Beijing, Tiongkok. Itu sebabnya, ia hadir pada pertemuan Asosiasi Atletik Asia (AAA) di Jakarta. Dia menyampaikan visi-misinya pada acara yang juga dihadiri Sebastian Coe (Inggris), peraih medali emas lari 1.500 meter Olimpiade 1980 dan 1984.

Ketika berada di Jakarta, Bubka yang saat itu berusia 50

## PENCORETAN PRAVEEN/MELATI Nova: Dibahas Setelah Seleknas

**JAKARTA (KR)** - Terkait rumor pencoretan ganda campuran Indonesia, Praveen Jordan/Melati Daeva Oktavianti, pelatih ganda campuran Pelatnas PBSI, Nova Widianto memberikan respons.

Pada pertengahan Desember 2021, kabar mengejutkan dari Praveen/Melati tersebar. Pasangan ganda campuran nomor satu Indonesia itu dikabarkan telah dicoret dari skuad 'Merah Putih'. Kabarannya hal itu diucapkan Praveen dalam sebuah forum kecil di depan Ketua PB Djarum, Yopy Rosimin. Bahkan, Melati disebut sampai menangis ketika menyampaikan kabar tak mengenakkan itu.

Nova enggan berkomentar soal kabar buruk yang menimpa pemain asuhannya itu. Mantan pasangan Lilyana Natsir tersebut mengatakan bahwa masalah promosi dan degradasi pemain pelatnas baru akan dibahas setelah Seleksi Nasional (Seleknas) yang digelar PBSI pada Januari 2022.

"Masalah promosi degradasi itu akan dibahas setelah Seleknas. Sekarang kita semua, pemain dan pelatih lagi diliburkan," kata Nova Widianto kepada MNC Portal Indonesia, Rabu (5/1). Nova masih belum bisa memastikan soal kelanjutan *Honey Couple* (juluk Praveen/Melati) di pelatnas PBSI. Sebab, semuanya

masih menunggu pengumuman promosi dan degradasi. Selain itu, pembahasan masalah degradasi dan promosi yang dilakukan setelah Seleknas 2021 juga memperkuat kabar bahwa Praveen/Melati akan hengkang dari pelatnas. Bisa jadi, PBSI mencari pengganti mereka terlebih dahulu lewat program tersebut.

Pada beberapa turnamen terakhir, performa Honey Couple memang cukup dipertanyakan. Mereka beberapa kali tersingkir di babak-babak awal, padahal berstatus pasangan ranking lima dunia. Alhasil, itu membuat mereka mendapatkan kritik dari banyak pencinta bulu tangkis Indonesia. (Rar)

## APRESIASI PRESTASI TIARA DI AKF KONI DIY Harapkan Medali PON

**YOGYA (KR)** - Prestasi yang ditorehkan karateka putri DIY, Tiara Sandi Almahyra pada Kejuaraan Asia Karate-Do Federation (AKF) 2021, mendapat apresiasi tinggi dari Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY. Ke depan, prestasi ini bisa menjadi modal berharga agar atlet Kota Yogyakarta ini mampu mendulang medali pada Pekan Olahraga Nasional (PON).

"Harapan kita, Tiara bisa menjadi salah satu atlet andalan untuk bisa meraih medali di PON Aceh dan Sumatera Utara tahun 2024. Sekarang kita minta Binpres untuk menyusun kriteria Puslatda Pra PON dulu," kata Ketua Umum (Ketum) KONI DIY, Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO dalam acara ramah tamah menaungi prestasi Tiara di KONI DIY, Rabu (5/1).

Tiara Sandi Almahyra meraih medali perak pada AKF yang berlangsung di Almaty, Kazakhstan, 18-22 Desember. Karateka dari perguruan Inkanas ini sukses menyabet medali perak kelas kadet kumuda +54 kg putri usai di partai final kalah dari karateka



KR-Adhitya Asros  
**Ketum KONI DIY menyerahkan penghargaan kepada Tiara Sandi Almahyra.**

asal Yordania, Naser Yara. Djoko Pekik menyebut, saat ini Tiara sudah menjadi aset bagi DIY di bidang olahraga. Untuk itulah, secara khusus KONI DIY mengundang seluruh stake holder terkait, mulai orang tua atlet, Inkanas, Forki Kota Yogyakarta, Forki DIY hingga KONI Kota Yogyakarta, untuk memberikan apresiasi bersama kepada sang atlet.

Selain mendorong Tiara untuk bisa tampil maksimal di ajang Pra Kualifikasi PON tahun 2023, Djoko Pekik juga berharap prestasi terbaik dapat diraih saat tampil di PON 2024 dan ajang dunia. "Karena saat ini prestasinya sudah sangat bagus, kami akan terus mendampingi untuk

bisa meraih hasil yang lebih maksimal, dan naik tingkat hingga ke tingkat dunia atau World Karate-Do Federation (WKF)," tandasnya.

Dalam kesempatan tersebut, Tiara menceritakan perjuangan panjangnya untuk bisa meraih medali perak. Diawali dari ajang seleksi melalui *Kejurnas Forki*, hingga penyingkiran atlet yang diambil hanya 10 orang, hingga bertanding di Kazakhstan yang pada Desember kemarin tengah memasuki musim salju.

Dari sejumlah lawan yang harus dihadapi di ajang tersebut, Tiara memang menilai, karateka asal Yordania yang menorehkan medali perak di final adalah yang terberat. (Hit)